

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan analisis tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Drama *Itaewon Class* terdapat adegan yang menunjukkan perilaku rasisme terhadap orang berkulit hitam. Adegan rasisme tersebut digambarkan dalam bentuk diskriminasi berupa keraguan menerima orang kulit hitam untuk bekerja, penolakan orang kulit hitam di tempat layanan publik dan fasilitas umum. Adegan tersebut sesuai dengan konteks sosial di Korea yang memiliki *stereotype* bahwa putih atau terang menunjukkan sesuatu yang suci, bersih, dan baik (sesuai dengan warna kulit orang Korea), sedangkan hitam atau gelap menunjukkan sesuatu yang negatif atau identik dengan tindakan kekerasan (Ras kulit hitam). Pemahaman budaya tentang siapa orang Korea itu masih tertanam kuat dalam keyakinan bahwa seseorang dapat dikatakan orang Korea dengan darah Korea atau biasa disebut "*Jus Sanguinis*". Adegan berikutnya menunjukkan bahwa terdapat juga bentuk perlawanan terhadap perilaku rasisme melalui media sosial yang dilakukan oleh beberapa kelompok kecil masyarakat Korea.

Masyarakat Korea juga beranggapan bahwa rasisme merupakan perilaku yang "normal" dan "biasa", hal tersebut tertanam dalam hukum, budaya, pendidikan, dan bidang sosial.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademik

Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada bagaimana metode Peirce digunakan untuk menggambarkan rasisme. Peneliti menyarankan mereka yang ingin meneliti menggunakan metode lain yaitu analisis resepsi menurut Stuart Hall seperti “Pemaknaan Rasisme Dalam film”. Metodologi yang berbeda akan menghasilkan hasil yang berbeda dan memungkinkan penemuan temuan baru dalam analisis.

V.2.2. Saran Praktis

Film yang dibuat yang mengangkat isu rasisme diharapkan bisa mengungkap persoalan rasisme yang saat ini kerap terjadi dalam realitasnya. Diharapkan dari hasil penelitian ini sikap semua orang yang pernah menonton film bertema rasis akan lebih terbuka dan sangat menentang isu rasisme, dan pada akhirnya permasalahan rasisme yang dapat terjadi di mana saja, terutama di negara-negara Asia seperti Korea Selatan, secara bertahap akan berkurang dan berakhir terutama di kalangan orang kulit hitam.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdul Halim. (2020). *Sosiologi Politik Etnik* (Rifqy Faiza Rahman (ed.); 1st ed.). Inteligensia Media.
https://www.google.co.id/books/edition/Sosiologi_Politik_Etnik/u3XIDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Alo Liliweri. (2018). *Prasangka, konflik, dan komunikasi antarbudaya*. KENCANA.
https://www.google.co.id/books/edition/Prasangka_Konflik_dan_Komunikasi_Antarbu/qM91DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Felice Blake, Paula Ioanide, A. R. (2019). *ANTIRACISM INC.: WHY THE WAY WE TALK ABOUT RACIAL JUSTICE MATTERS*. (A. R. Felice Blake, Paula Ioanide (ed.)). punctum books, Earth, Milky Way.
<https://doi.org/10.21983/P3.0250.1.00>
- Hermawan Aksan. (2008). *Jangan bunuh Obama* (Andityas Prabantoro (ed.); 1st ed.). PT Mizan Pustaka.
https://www.google.co.id/books/edition/Jangan_bunuh_Obama/AyyOpXd9oUYC?hl=en&gbpv=1
- Littlejohn, S. W. (2014). *Teori Komunikasi* (Ria Oktaviani (ed.); 9th ed.). Salemba Humanika.
- Muhamad Ali Mursaid, D. M. (2020). *Pengantar Teori film* (H. Ramadhani (ed.)). CV Budi Utama.
- Mulyana, D. (2017). *Ilmu Komunikasi* (Muchlis (ed.); 21st ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Nawiroh Vera. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi* (R. Sikumbang (ed.)). Ghalia Indonesia.
- Nurudin. (2019). *Pengantar Komunikasi Massa* (F. Grafika (ed.); 1st ed.). PT Raja Grafindo.
- Panuju, R. (2019). *Film sebagai proses kreatif* (1st ed.). PT Cita Intrans Selaras.
- Prasetya, A. B. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi* (K. S. Rahadian Tegar Kusuma (ed.)). Intrans Publishng.
- Prof Adi Fahrudin, P. D. (2018). *Perspektif Biopsikososial untuk asesmen keberfungsian sosial* (N. F. Atif (ed.); 1st ed.). PT Refika Aditama.
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa* (A. Pramono (ed.)). PT Grasindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); kedua). ALFABETA.
- Ubed Abdilah S. (2002). *Politik identitas etnis* (L. K. Husna (ed.); 1st ed.).

Indonesiatara.

https://www.google.co.id/books/edition/Politik_identitas_etnis/LWP00TmX2DsC?hl=en&gbpv=0

JURNAL

- Amaludin, B., & Rahmanto, T. (1841). *Rasisme dalam Film 12 Years a Slave Racism of Film 12 Years a Slave*. 628–635.
- Angela, M., & Winduwati, S. (2020). Representasi Kemiskinan dalam Film Korea Selatan (Analisis Semiotika Model Saussure pada Film Parasite). *Koneksi*, 3(2), 478. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i2.6480>
- Fadjarianto, R., Andrico, Abidin, Z., & Lubis, F. O. (2020). Analisis Semiotika Mengenai Representasi Rasisme Terhadap Orang Kulit Hitam Dalam Film Blacklansman. *Jurnal SEMIOTIKA*, 14(2), 111–223.
- Ghassani, A., & Nugroho, C. (2019). Pemaknaan Rasisme Dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out). *Jurnal Manajemen Maranatha*, 18(2), 127–134. <https://doi.org/10.28932/jmm.v18i2.1619>
- Gide, A. (1967). Intimidasi Terhadap Kaum Kulit Hitam Sebagai Bentuk Perilaku Rasisme. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Gogali, V. A. (2016). Industri media dalam budaya populer kajian semiotika Pierce pada drama Korea Saranghae, I Love You. *Jurnal Komunikasi*, 7(1), 33–37. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jkom/article/view/2173/1534>
- Herlina, E. (2016). Representasi Ideologi Gender di Korea Selatan dalam Drama Korea “ Because This Is My First Life .” *Universitas Andalas*, 3(1), 13–27.
- Irab, Y. (2007). Rasisme. *Jurnal Jaffray*, 5(1), 50. <https://doi.org/10.25278/jj.v5i1.126.50-58>
- Islam, N. (2021). *Representasi Rasisme dan Media massa*. 1(Desember), 52–63.
- Kenya Nelson. (2021). *DigitalCommons @ Hamline Critical Race Theory : Measuring Anti-Black Sentiment In South Korean English Education*.
- Kim, H. A. (2017). Understanding Blackness in South Korea: Experiences of one Black Teacher and One Black Student. *Global Journals Inc*, 17(1).
- Kusuma, R. S., & Sholihah, Z. (2018). Representasi Etnis Tionghoa dalam Film “Ku Kejar Cinta Ke Negeri Cina” dan “Ngenest.” *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 11(2), 165–176. <https://doi.org/10.29313/mediator.v11i2.3832>
- Maiti, & Bidinger. (1981). Representasi perempuan dalam film Siti. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/nyimak/article/view/1219/914>

- Mulyana, A., Alamsyah, F. F., & Nugraha, Y. A. (2019). Representasi Kekerasan Dalam Film “ The Raid : Redemption .” *Jurnal Apik*, 1(2), 61–69. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/apik/article/view/1298/1093>
- Neisya. (2018). Kerapuhan identitas ras kulit hitam afrika dalam puisi the little black boy karya william blake. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 11–20.
- Pamungkas, R. Y., Akmal, N., & Alqadri, S. (2021). Stereotype Kulit Hitam dalam Iklan Deterjen Qiaobi 2016. *Jurnal Audiens*, 3(2), 52–62. <https://doi.org/10.18196/jas.v3i2.11956>
- Paramita, S., & Chaniago, A. (2018). Representasi identitas tomboy dalam film Inside Out. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 11(2). <https://doi.org/10.30813/S:JK.V11I2.1169>
- Piliang, Y. A. (2004). Semiotika teks : Sebuah pendekatan analisis teks. *MediaTor*, 5(No.2), 189–198. https://www.researchgate.net/publication/265040699_Semiotika_Teks_Sebuah_Pendekatan_Analisis_Teks
- Putri, A., & Nurhajati, L. (2020). Representasi perempuan dalam kukungan tradisi Jawa pada film Kartini karya Hanung Bramantyo. *ProTVF*, 4(1), 42. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v4i1.24008>
- Putri, M. O. L., & Anshori, M. (2016). *Potret Diskriminasi Terhadap Ras Kulit Hitam Dalam Film The Help*. 3345–3356.
- Reyhan, M. N., Almubasysyir, R., & Febriansyah, M. (2021). Representasi Rasisme Warna Kulit dalam Iklan Lotion Dove. *Jurnal Audiens*, 2(1). <https://doi.org/10.18196/jas.v2i1.8830>
- Safiqri, F. A., Marsingga, P., & Argenti, G. (2021). Manajemen strategi pembinaan generasi anti rasisme. *JURNAL MANAJEMEN*, 13(4), 670–675. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v13i4.9872>
- Suryanto, Minawati, R., & Yuliadi, K. (2017). Representasi Rasisme Perempuan Pada Film “ Nothing Special ” Karya Ferthamansyah. *Jurnal Proporsi*, 3(1), 92–102.
- Thalib, A. A. (2018). Film dan Identitas Nasional Korea Selatan: Studi Komparasi pada Film My Little Hero dan Secretly Greatly. *Jurnal Satwika*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.22219/satwika.vol2.no1.36-46>
- Tirahmawan, J., Melody, B. A. L., & Ahly, M. N. N. (2021). Rasisme Terhadap Kulit Hitam dalam Iklan H&M. *Jurnal Audiens*, 2(1). <https://doi.org/10.18196/jas.v2i1.8708>
- Tjhai, N., & Paramita, S. (2020). Pesan Propaganda Rasisme Film “8 Mile.” *Koneksi*, 3(2), 295. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i2.6350>
- Toni, A., & Fachrizal, R. (2017). Studi Semiotika Pierce pada Film Dokumenter The

Look of Silence: Senyap. *Jurnal Komunikasi*, 11(2), 137–154.
<https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol11.iss2.art3>

Umarela, F. H., Dwityas, N. A., & Zahra, D. R. (2020). Representasi ideologi supremasi kulit putih dalam iklan televisi. *ProTVF*, 4(1), 64.
<https://doi.org/10.24198/ptvf.v4i1.25172>

Yoyon Mudijiono. (2011). Kajian semiotika dalam film. *Ilmu Komunikasi*, 1(1), 123.

Yufandar, B. T. (2016). Representasi Ras Kulit Hitam dan Kulit Putih dalam Film “The Avengers.” *E-Komunikasi*, 4, 1–8.
<https://media.neliti.com/media/publications/83098-ID-representasi-ras-kulit-hitam-dan-kulit-p.pdf>

INTERNET

Yunanuna. (2020). *ORANG KOREA KOK RASIS SIH?!*
<https://www.youtube.com/watch?v=5jwegkGbJ64>

Sudjianto, N. (2020). *Rasisme di Korea Selatan, Pandang Rendah Kulit Gelap*.
<https://haidiva.com/rasisme-di-korea-selatan-pandang-rendah-kulit-gelap/>

Debora, Y. (2017). *Diskriminasi dan Rasisme di Asia Timur*.
<https://tirto.id/diskriminasi-dan-rasisme-di-asia-timur-cmbm>